

## LAMPIRAN

### QUISTIONAIRE GRAVISSIMUM EDUCATIONIS

#### **I. Karakteristik Responden (Lingkari jawaban yang paling tepat)**

1. Berapa umur Anda pada HUT terakhir?
2. Jenis kelamin
  1. Laki-laki
  2. Perempuan
3. Pendidikan terakhir Anda adalah
  1. SD
  2. SLTP
  3. SLTA
  4. Perguruan Tinggi
  5. Lain-lain (Jelaskan).....
4. Pekerjaan pokok Anda adalah
  1. Petani
  2. Sopir
  3. Pegawai/karyawan swasta
  4. PNS
  5. Polri/TNI
  6. Ibu Rumah tangga
  7. Lain-lain (Sebutkan)...
5. Jumlah anak dalam keluarga Anda.....
6. Pekerjaan pokok pasangan Anda adalah:
  1. Petani
  2. Sopir
  3. Pegawai/karyawan swasta
  4. PNS
  5. Polri/TNI
  6. Ibu Rumah tangga
  7. Lain-lain (Jelaskan).....
7. Apa ada tugas pelayanan yang diberikan oleh Paroki kepada Anda
  1. Anggota Dewan Inti Dewan Pastoral Paroki
  2. Ketua salah satu seksi di dalam Dewan Pastoral Paroki
  3. Ketua lingkungan
  4. Salah satu pengurus di dalam lingkungan

5. Ketua Kombas
6. Salah satu pengurus dalam Kombas
7. Umat biasa

## **II. Tanggung Jawab Orangtua Dalam Pendidikan Anak Remaja Berdasarkan Anjuran Apostolik *Gravissimum Educationis***

**Instruksi: Lingkarilah angka yang merupakan jawaban yang paling tepat!**

8. Menurut Anjuran Apostolik *Gravissimum Educationis*, semua orang dari berbagai usia termasuk anak-anak remaja *berhak* mendapat pendidikan yang *sesuai dengan sifat peringai* mereka. Bagaimana Anda melakukan hal ini?
- |  |       |    |
|--|-------|----|
| a. Mendorong anak untuk bersekolah.                  | 1. Ya | 2. |
| Tidak.   |       |    |
| b. Memaksa anak yang putus sekolah untuk bersekolah  | 1. Ya | 2. |
| Tidak  |       |    |
| c. Berusaha membayar uang sekolah anak pada waktunya | 1. Ya | 2. |
| Tidak.   |       |    |
| d. Mengirimkan anak ke sekolah yang dipilih anak     | 1. Ya | 2. |
| Tidak.   |       |    |
| e. Mengutamakan pendidikan katolik bagi anak.        | 1. Ya | 2. |
| Tidak.   |       |    |
| f. Membiarkan anak memilih sekolah yang disukainya   | 1. Ya | 2. |
| Tidak  |       |    |
9. Dalam keluarga inti Anda, apakah ada anak yang:
- |                                     |       |    |
|-------------------------------------|-------|----|
| a. Putus sekolah di SD              | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| b. Tamat SD saja                    | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| c. Putus sekolah di SMP             | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| d. Tamat SMP/SLTP                   | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| e. Putus sekolah di SLTA            | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| f. Tamat SLTA                       | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| g. Putus kuliah di Perguruan Tinggi | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |
| h. Tamat Perguruan Tinggi           | 1. Ya | 2. |
| Tidak                               |       |    |

- 10.** Sudakah anak Anda yang menamatkan perguruan tinggi dan mendapat Ijazah Sarjana atau Diploma?
1. Ya.
  2. Tidak
- 11.** Selain mengirimkan anak ke pendidikan formal, apakah Anda juga mengirimkan anak ke tempat-tempat kursus untuk mengembangkan bakat-bakat mereka?
2. Ya
  2. Tidak
- 12.** Apakah Anda juga memperhatikan pendidikan rohani anak Anda?
1. Ya (terus ke pertanyaan no. 13).
  2. Tidak (terus ke pertanyaan no. 14).
- 13.** Apa yang Anda lakukan sebagai cara memperhatikan pendidikan rohani Anak Remaja (pilih salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan situasi sebenarnya).
1. Saya sendiri ke gereja setiap hari Minggu .
  2. Menyuruh anak ke gereja pada hari Minggu
  3. Menghukum anak yang tidak ke gereja
  4. Mengatur anak tinggal di asrama biarawan/wati
  5. Ada kebiasaan berdoa dalam keluarga
  6. Menyuruh anak ikut doa di Kombas
  7. Menyurun anak ikut kegiatan sekami
- 14.** Kalau Anda tidak memperhatikan kehidupan rohani anak remaja, apa kira-kira alasannya (Lingkari salah satu jawaban yang paling tepat).
1. Saya sendiri terlalu sibuk.
  2. Saya sendiri kurang berminat terhadap hal-hal rohani.
  3. Biarkan pasangan saya yang memperhatikan urusan itu.
  4. Kami berharap sekolah akan memperhatikan hidup rohani anak-anak.
  5. Kami mengharapkan asrama melakukan hal itu.
  6. Pendidikan rohani anak remaja adalah urusan pastor dan bukan urusan keluarga.
- 15.** Hal-hal apa saja yang Anda lakukan untuk membentuk suara hati anak-anak Anda (Pilih salah satu jawaban yang paling tepat).
1. Selalu menghukum anak yang suka berbohong.
  2. Menciptakan suasana terbuka dalam keluarga.
  3. Memberikan teladan yang baik kepada anak dalam hal kejujuran.
  4. Melarang anak mengikuti kegiatan yang melanggar norma agama dan masyarakat.
  5. Melarang anak berteman dengan anak-anak yang nakal.
- 16.** Semua orang Kristen termasuk para remaja berhak mendapat pendidikan Kristen/Katolik. Apakah Anda sadar akan hal ini?
1. Ya (terus ke no. 17).
  2. Tidak (terus ke nomor 18).

17. Apa yang Anda lakukan untuk mendidik anak secara kristiani?
- a. Mengirimkan anak belajar ke sekolah katolik. 1. Ya 2. Tidak
  - b. Memasukkan anak ke asrama yang dikelola religious yaitu bruder, frater, suster, pastor, atau paroki. 1. Ya 2. Tidak
  - c. Mengajarkan nilai-nilai kristiani kepada anak-anak. 1. Ya 2. Tidak
  - d. Mendorong anak mengikuti kegiatan sekami/OMK 1. Ya 2. Tidak.
18. Orangtua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak. Apakah Anda setuju dengan pernyataan itu?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
19. Sebagai pendidik pertama dan utama, apa yang paling Anda sering lakukan di dalam keluarga Anda (Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan kenyataan sebenarnya).
1. Mengajarkan anak apa yang baik dan tidak baik
  2. Menegur anak apabila dia berbuat salah
  3. Menyiksa atau memukul anak yang berbuat salah.
  4. Selalu mengajar dengan memberikan teladan.
  5. Memberikan kebebasan kepada anak agar mereka tidak hidup dalam ketakutan.
20. Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat kepada anak-anak. Apakah Anda setuju dengan pernyataan tersebut?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
21. Bagaimana Anda mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat kepada anak-anak Anda? (Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan kenyataan yang sebenarnya).
1. Menasehatkan anak-anak untuk selalu menghormati orangtua.
  2. Mengajarkan anak-anak untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma-norma masyarakat (mencuri, merampok, berbobong, dan lain-lain).
  3. Melibatkan anak-anak dalam acara-acara adat untuk mendengarkan petuah-petuah.
  4. Memberikan contoh dalam menaati norma-norma masyarakat.
  5. Membiarkan anak-anak belajar sendiri dari masyarakat.

- 22.** Anak-anak sejak usia dini diajarkan tentang Allah dan berbakti kepadanya. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
- 23.** Bagaimana Anda melakukan hal itu (Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan kenyataan sebenarnya)!
1. Sejak sebelum usia sekolah, anak-anak diajarkan berdoa.
  2. Mengikut sertakan mereka dalam perayaan misa pada Hari Minggu.
  3. Mengikut sertakan mereka di dalam doa-doa di Kombas.
  4. Mendorong anak-anak mengikuti kegiatan Sekami atau OMK.
  5. Mendorong anak-anak menjadi putera-puteri altar.
  6. Mengirimkan anak-anak ke sekolah-sekolah Katolik
  7. Memasukkan mereka ke asrama-asrama yang dikelola oleh suster, bruder, frater, pastor, atau paroki.
- 24.** Sejak dini, anak-anak diajarkan untuk mengasihi sesama manusia. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
- 25.** Bagaimana Anda melakukan hal tersebut di atas (Pilih salah satu jawaban yang paling sering Anda lakukan)!
1. Menghukum anak yang sering berkelahi.
  2. Mengajarkan anak-anak untuk membantu orang-orang lain.
  3. Mengajarkan etiket untuk menjaga sopan santun.
  4. Membiasakan anak untuk selalu berlaku sopan di dalam rumah.
  5. Menyerahkan pendidikan etiket kepada guru-guru di sekolah
  6. Menyerahkan pendidikan etiket kepada bapa-ibu asrama.
- 26.** Sejak dini, anak-anak diajarkan hal-hal supaya berintegrasi ke dalam masyarakat. Apakah Anda setuju dengan pernyataan ini?
1. Sangat setuju
  2. Setuju
  3. Kurang terlalu setuju
  4. Tidak setuju
  5. Sangat tidak setuju
- 27.** Bagaimana Anda melakukan hal-hal tersebut di atas (Pilih salah satu jawaban yang paling sering Anda lakukan).
1. Mengajarkan anak-anak terlibat dalam kegiatan bersama di dalam masyarakat.
  2. Memberikan hukuman kepada anak yang tidak ikut kegiatan masyarakat.
  3. Mengajarkan anak-anak untuk patuh pada norma-norma masyarakat.
  4. Menghukum anak-anak yang tidak patuh pada norma-norma masyarakat.

- 28.** Apa yang telah dilakukan oleh masyarakat untuk membantu orangtua dalam menjadikan anak-anak berguna bagi Gereja dan masyarakat?
1. Warga masyarakat mesti bertingkah laku sesuai dengan ajaran-ajaran orangtua sehingga tidak bingung karena apa yang diajarkan orangtua berbeda dengan apa yang mereka alami di dalam masyarakat.
  2. Secara berkala pemimpin masyarakat mengajarkan hal-hal yang selaras dengan apa yang diajarkan oleh orangtua.
  3. Masyarakat mendirikan sekolah-sekolah untuk mengajarkan hal-hal yang tidak bisa diajarkan oleh orangtua.
  4. Warga masyarakat berani menegur atau memberikan hukuman kepada anak-anak yang melanggar norma-norma masyarakat.
  5. Kerjasama antara orangtua dan warga masyarakat lainnya dalam mendidik anak-anak untuk menjadi orang-orang yang baik.
- 29.** Apa yang dilakukan oleh Paroki St. Thomas Morus untuk mendidik anak-anak sehingga mereka menjadi anak yang baik dan berguna bagi Gereja dan masyarakat.
1. Mendirikan sekolah-sekolah Katolik untuk membantu pendidikan anak.
  2. Menyiapkan wadah OMK supaya anak-anak muda bisa berganung di dalamnya.
  3. Menyiapkan wadah sekami untuk anak-anak kecil dan remaja di dalamnya mereka belajar nilai-nilai Katolik.
  4. Memiliki Komisi Pendidikan di tingkat paroki untuk mengurus masalah pendidikan di paroki.
  5. Menjalankan pastoral keluarga agar orangtua mampu mendidik anak-anak mereka dengan baik.
- 30.** Dalam memilih sekolah untuk anak-anak Anda, apakah pertimbangan utama Anda dalam memilih sekolah? (Pilih salah satu jawaban yang paling sering Anda lakukan).
1. Biaya sekolah murah.
  2. Sekolah itu tidak jauh dari tempat tinggal.
  3. Sekolah tersebut mengajarkan nilai-nilai Katolik.
  4. Mutu sekolah itu sangat bagus.
  5. Ada anggota keluarga besar yang belajar atau mengajar di sekolah itu.
- 31.** Apakah anak-anak pernah mendapat bea-siswa dari Negara?
1. Ya
  2. Tidak
- 32.** Apakah Anda merasa bahwa Negara membatasi hak-hak Anda dalam menyekolahkan anak-anak anda.
1. Ya
  2. Tidak
- 33.** Apakah Negara atau pemerintah cukup memperhatikan pendidikan anak-anak di tempat Anda?
1. Sangat memperhatikan
  4. Tidak memperhatikan.

2. Memperhatikan
3. Kurang terlalu memperhatikan
5. Sangat tidak memperhatikan.

34. Apa yang dilakukan oleh Negara atau Pemerintah sebagai tanda bahwa mereka memperhatikan pendidikan anak-anak?

1. Mengangkat guru-guru swasta menjadi ASN
2. Membantu sarana dan prasarana sekolah di wilayah kami.
3. Memberikan bantuan-bantuan lain di luar sarana prasarana.
4. Memberikan kursus kepada anak-anak yang drop out
5. Menyiapkan paket A, B, C untuk anak-anak yang drop out.

#### **Pertanyaan Terbuka untuk Pastor/Dewan Paroki/Tokoh-Tokoh Pendidikan**

1. Apakah Anda pernah mendengar dokumen Anjuran Apostolik *Gravissimum Educationis* yang berkaitan dengan pendidikan dalam Gereja Katolik?
2. Menurut Anjuran Apostolik *Gravissimum Educationis*, semua orang dari berbagai usia termasuk anak-anak remaja **berhak** mendapat pendidikan yang **sesuai dengan sifat peringai** mereka. Bagaimana kesan Anda tentang pelaksanaan dokumen tersebut di Paroki Santo Thomas Morus?
3. Menurut pengamatan Anda, bagaimana orangtua di paroki Thomas Morus memperhatikan pendidikan anak-anak mereka yang masih remaja?.
4. Menurut Anjuran Apostolik GE, semua orang Kristen termasuk para remaja berhak mendapat pendidikan Kristen/Katolik. Bagaimana pelaksanaannya di paroki Thomas Morus,
5. Bagaimana pengamatan Anda mengenai penyelenggaraan pendidikan katolik di paroki Santo Thomas Morus. Apakah ada perbedaan yang cukup menonjol antara sekolah-sekolah yang Katolik dengan non-Katolik?
6. Menurut GE, orangtua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak. . Menurut pengamatan Anda bagaimana hal itu telah dijalankan di Paroki St. Thomas Morus?
7. Keluarga juga diharapkan mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma masyarakat kepada anak-anak supaya mereka berintegrasi ke dalam masyarakat? Menurut pengamatan Anda, bagaimana hal itu dilakukan di Paroki Thomas Morus?

8. Menurut Dokumen GE, anak-anak sejak usia dini diajarkan tentang Allah dan berbakti kepadanya. Menurut pengamatan Anda, bagaimana orangtua di paroki Thomas Morus melakukan hal itu?
9. Menurut GE, Sejak dini, anak-anak diajarkan untuk mengasihi sesama manusia. Menurut pengamatan Anda, bagaimana orangtua di paroki Thomas Morus melakukan hal itu.
10. Menurut GE , sejak dini, anak-anak diajarkan hal-hal supaya berintegrasi ke dalam masyarakat. Menurut Anda, bagaimana orangtua-orangtua di paroki St. Thomas Morus melakukan hal itu?
11. Apa yang dilakukan oleh Paroki St. Thomas Morus untuk mendidik anak-anak supaya mereka dapat menjadi anak yang baik dan berguna bagi Gereja dan masyarakat.